

PENGUATAN KEMAMPUAN SITASI MELALUI PELATIHAN MENDELEY BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI

Poppy Haryani¹, Martina Ayu Sejati², Erry Ersani³, Tugma Jaya Manalu⁴, Andrinata⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nusa Cendana
Jalan Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

e-mail: ¹poppy_haryani@staf.undana.ac.id, ²martina_sejati@staf.undana.ac.id,
³erry_ersani@staf.undana.ac.id, ⁴tugma_manalu@staf.undana.ac.id,
⁵andrinata@staf.undana.ac.id

Abstrak

Pemahaman terhadap manajemen referensi dan teknik sitasi yang benar masih menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, terutama karena kurangnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam mengelola referensi secara sistematis dan melakukan sitasi sesuai kaidah akademik. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik, yang dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu pengenalan aplikasi Mendeley dan simulasi penggunaan Mendeley sekaligus penerapan sitasi pada artikel ilmiah. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif agar mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan penggunaan fitur-fitur utama dalam Mendeley. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam penggunaan aplikasi tersebut dan mampu menerapkannya dengan benar dalam penyusunan karya ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif dalam mendukung keterampilan akademik mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan referensi dan sitasi.

Kata kunci: Karya ilmiah, Mendeley, Sitasi, Referensi

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa seringkali dihadapkan pada tugas maupun kegiatan penulisan ilmiah yang memerlukan berbagai sumber referensi. Tanpa sistem pengelolaan yang baik, proses ini dapat memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan dalam hal sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Kemampuan untuk mengorganisir dan mensitasi sumber informasi dengan tepat pada kenyataannya merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kemampuan ini bisa berpengaruh terhadap kualitas tugas maupun penelitian yang dilakukan mahasiswa. Semakin banyak dan kompleksnya berbagai literatur akademik membuat mahasiswa harus mampu melakukan sitasi dengan tepat yang salah satunya melalui pelatihan Sitasi.

Pelatihan Sitasi hadir sebagai solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Hal ini karena pelatihan sitasi memiliki peran penting. *Pertama*, pelatihan sitasi dapat membekali keterampilan mahasiswa untuk menganalisis kredibilitas dan sumber pustaka. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Pennycook & Rand (2019) yang menyoroti pentingnya kemampuan dalam membedakan antara informasi berita asli dan informasi berita palsu di era digital. *Kedua*, penguasaan teknik sitasi yang akurat dapat mencegah plagiarisme. Selain itu, cara sitasi yang tepat merupakan bentuk apresiasi terhadap karya intelektual orang lain. *Ketiga*, sitasi yang tepat dapat memperkuat validitas serta argumentasi ilmiah. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan pembaca terhadap penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, dapat memudahkan pembaca dalam menelusuri kembali sumber informasi dan memverifikasi keakuratan data. *Keempat*, pelatihan sitasi dapat berkontribusi pada keterampilan berpikir kritis.

Proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber secara tidak langsung melatih kemampuan analitis.

Saat ini, banyak perangkat lunak yang menyediakan fitur dalam melacak keaslian referensi. Menurut Zamidi & Muhammad (2013) pelatihan sitasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan *reference manager* berupa Mendeley, Zotero, dan Endnote. Mendeley merupakan aplikasi populer yang digunakan sebagai pengelola daftar pustaka dengan jutaan pengguna (Costas et al., 2015). Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Nusa Cendana dalam upaya menguatkan kemampuan sitasi mahasiswa yaitu melalui Pelatihan Mendeley bagi Mahasiswa Pendidikan Geografi, Universitas Nusa Cendana.

Pelatihan sitasi dengan memanfaatkan Mendeley dipilih karena memiliki beberapa keunggulan. Menurut Wahyuningsih *et al* (2021), keunggulan utama Mendeley terletak pada kemampuannya dalam mengotomatiskan proses penulisan daftar pustaka. Terdapatnya fitur pengenalan otomatis, membuat Mendeley dapat mengidentifikasi dan mengisi data referensi secara otomatis hanya dengan memasukkan informasi dasar, seperti judul artikel, nama penulis, atau DOI (*Digital Object Identifier*). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Manajemen Referensi. Pelatihan ini bertujuan membekali mahasiswa agar mampu mengorganisir dan mengelola berbagai jenis referensi. Selain itu, tujuan dari pelatihan ini untuk menguatkan kemampuan Sitasi yang tepat. Tujuan selanjutnya yaitu mencegah plagiarisme. Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya integritas akademik. Melalui pemanfaatan Mendeley mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah menelusuri sumber pustaka yang digunakan dan menghindari praktik plagiarisme. Jika budaya mensitasi didasari komitmen pada kejujuran intelektual terus dipertahankan dan dikembangkan, maka tidak akan ada lagi kekhawatiran adanya plagiarisme (Chang, A, 2012).

Pelatihan Mendeley bagi mahasiswa merupakan upaya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan akademik. Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh Pramiastuti *et.al* (2020) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mensitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa. Penguatan kemampuan sitasi melalui pelatihan Mendeley diharapkan memiliki implikasi terutama bagi mahasiswa Pendidikan Geografi dalam hal keterampilan teknis untuk mengelola dan mensitasi sumber informasi, dan menanamkan nilai-nilai integritas akademik. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan pelatihan Mendeley yang dilakukan oleh Isma *et al* (2022) membuktikan bahwa pelaksanaan pelatihan penggunaa aplikasin Mendeley menghasilkan kemampuan peserta atau mahasiswa meningkat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahapan utama yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah menggunakan aplikasi *reference manager* Mendeley. Kegiatan ini secara khusus menyasar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Nusa Cendana, dengan jumlah peserta sebanyak 65 orang. Latar belakang pelaksanaan kegiatan ini berangkat dari kenyataan bahwa banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka dan melakukan sitasi secara konsisten sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas tulisan ilmiah mereka, tetapi juga menjadi kendala dalam proses penyusunan tugas akhir, artikel, maupun laporan penelitian. Oleh karena itu, pelatihan ini hadir sebagai solusi konkret untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif di bidang akademik.

Pada tahap pertama, kegiatan difokuskan pada pengenalan aplikasi Mendeley. Pemateri memberikan pemahaman dasar mengenai fungsi dan manfaat Mendeley sebagai alat bantu

dalam pengelolaan referensi dan sitasi karya ilmiah. Peserta dikenalkan pada berbagai fitur utama dalam aplikasi, seperti cara membuat akun, mengimpor referensi dari berbagai sumber, mengelola pustaka pribadi secara sistematis, serta bagaimana Mendeley dapat terintegrasi dengan Microsoft Word untuk menyusun kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Penyampaian materi dilakukan secara visual dan interaktif, sehingga peserta dapat memahami alur penggunaan aplikasi secara menyeluruh sebelum masuk ke tahap praktik. Tahap kedua merupakan sesi simulasi dan praktik langsung penggunaan Mendeley. Pada sesi ini, peserta diajak untuk menerapkan secara nyata materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan proses pengunduhan dan instalasi aplikasi Mendeley pada perangkat masing-masing. Setelah itu, pemateri memberikan panduan teknis mengenai pengaturan awal aplikasi, termasuk cara menyusun folder referensi, memasukkan dokumen referensi dalam format PDF, serta cara menyisipkan kutipan dan membuat daftar pustaka dalam artikel ilmiah yang telah disiapkan sebagai bahan latihan. Seluruh proses dijalankan secara bertahap dan sistematis, disertai pendampingan langsung oleh tim fasilitator untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, suasana kelas tampak kondusif dan penuh semangat. Para peserta aktif mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap penggunaan Mendeley dalam konteks akademik. Antusiasme peserta menjadi indikator bahwa pelatihan ini memang sangat dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menunjang kegiatan akademik mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan baru tentang pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi pendukung akademik secara efektif. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mereka, menghindari kesalahan sitasi yang dapat berdampak pada integritas akademik, serta lebih siap dalam menghadapi tantangan penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar. Lebih jauh lagi, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya akademik yang lebih profesional dan terstruktur di lingkungan kampus. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, mahasiswa diharapkan menjadi generasi yang tidak hanya cakap secara substansi, tetapi juga unggul dalam aspek teknis penulisan ilmiah, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap reputasi institusi pendidikan secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini mencakup dua tahapan utama, yaitu pengenalan aplikasi Mendeley dan simulasi penggunaan Mendeley serta penerapan sitasi pada artikel ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan penting dalam pengelolaan referensi ilmiah yang menjadi fondasi dalam penulisan karya akademik yang baik dan sesuai kaidah.

Pada tahap pertama, pemateri memberikan pemahaman dasar mengenai aplikasi Mendeley kepada para peserta. Materi yang diberikan mencakup pengenalan tentang apa itu Mendeley, perannya sebagai *reference manager*, serta bagaimana aplikasi ini dapat membantu secara signifikan dalam menyusun referensi dan sitasi secara otomatis dan sistematis. Penjelasan difokuskan pada fitur-fitur utama Mendeley, termasuk pengindeksan informasi bibliografi seperti nama penulis, tahun publikasi, judul artikel atau buku, tempat terbit, penerbit, hingga URL atau DOI. Peserta juga dikenalkan dengan cara mengimpor file referensi (PDF), mengatur folder atau *library* pribadi, serta mengelola kutipan secara konsisten dalam berbagai gaya penulisan (APA, MLA, Chicago, dll). Pengenalan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta agar dapat menggunakan aplikasi ini secara optimal dalam kegiatan penulisan karya ilmiah mereka, baik untuk tugas akhir, artikel jurnal, maupun laporan penelitian. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan komunikatif, diselingi dengan contoh langsung dari

proses penggunaan Mendeley. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi berlangsung. Sesi tanya jawab yang terbuka memberikan ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi hal-hal teknis yang belum dipahami, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang cara kerja aplikasi ini secara menyeluruh.

Tahapan ini menjadi fondasi penting sebelum peserta melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu simulasi dan praktik penggunaan Mendeley dalam konteks penulisan artikel ilmiah. Pemahaman teori yang kuat di awal diharapkan dapat memudahkan peserta saat memasuki tahapan praktik, sehingga mereka tidak hanya mampu menggunakan aplikasi secara teknis, tetapi juga memahami konteks dan urgensi dari penggunaan referensi yang benar dalam karya ilmiah. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, pelatihan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan berkelanjutan dalam mendukung kualitas akademik mahasiswa.



Gambar 1. Pemateri menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Mendeley

Selanjutnya, tahap kedua adalah sesi praktik di mana pemateri langsung mempraktikkan instalasi dan penggunaan Mendeley. Pemateri memberikan demonstrasi langkah demi langkah mengenai cara instalasi aplikasi, mengunduh sumber penelitian (seperti ebook atau PDF), serta memasukkannya ke dalam aplikasi Mendeley. Peserta juga diajarkan cara mengisi informasi daftar pustaka melalui panel detail di Mendeley. Selain itu, pemateri memberikan penjelasan tentang cara menggunakan Mendeley untuk menyusun sitasi dengan tepat dalam artikel ilmiah, baik itu mengelola sitasi dalam teks maupun membuat daftar pustaka yang terformat dengan baik.

Pengetahuan mengenai sitasi ini sangat krusial, karena aplikasi ini akan merujuk pada nama penulis artikel, yang karyanya akan disebutkan atau diberikan kredit dalam karya ilmiah peserta.

Pada tahap kedua ini, pemateri juga menjelaskan pentingnya referensi yang akurat dan relevansi kutipan dalam memperkuat kredibilitas artikel ilmiah. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman selama sesi ini, dengan pemateri memberikan bantuan lebih lanjut sesuai kebutuhan peserta. Selain itu, pemateri juga menyajikan sejumlah contoh cara melakukan kutipan melalui artikel, dengan tujuan agar peserta dapat mempelajari dan mempraktikkan teknik pengutipan yang benar. Setelah peserta memahami pendekatan dalam melakukan sitasi, mereka diberikan kesempatan untuk menggunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan arahan yang telah disampaikan.

Berdasarkan pengalaman lapangan, kesalahan yang sering dilakukan oleh penulis di kalangan mahasiswa adalah mengutip sebuah artikel tetapi kemudian mencantumkan nama penulis yang disebutkan oleh pemilik naskah, dengan mencantumkan nama yang terdaftar dalam

daftar pustaka (Kratochvíl, 2017). Sering kali pemilik artikel telah memodifikasi bagian yang dikutip, sehingga tidak lagi sesuai dengan pernyataan asli yang dikutip. Mahasiswa perlu mengatasi kesalahan semacam ini dengan mempelajari strategi kutipan secara umum dengan lebih dulu memahami aturan penulisan kutipan yang digunakan di institusinya. Setiap institusi memiliki aturan sitasi yang berbeda, oleh karena itu selain memahami penggunaan Mendeley, mahasiswa juga harus memperhatikan dengan cermat teknik sitasi yang tepat sebelum menghasilkan kutipan di karya ilmiah.

Peserta kegiatan pengabdian menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait strategi pengutipan dari artikel ilmiah. Antusiasme ini mencerminkan ketertarikan dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pemahaman sitasi yang benar dalam penulisan akademik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hudriati et al. (2018) yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia cenderung lebih memilih menggunakan Mendeley dibandingkan dengan perangkat referensi lainnya karena kemudahan dan kelengkapan fiturnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan yang berbasis praktik serta pemanfaatan teknologi yang relevan sangat efektif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam hal pengelolaan referensi dan penulisan ilmiah.

Pada akhir kegiatan, tim pelaksana memastikan bahwa peserta telah dapat memanfaatkan Mendeley dengan efektif dalam menulis dan mengelola sitasi dalam karya ilmiah mereka. Selain itu, sesi berbagi pengalaman (*sharing session*) dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta, guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Tim pelaksana pengabdian juga memberikan modul pelatihan yang lebih rinci agar peserta dapat memahami dan mendalami fungsionalitas aplikasi ini secara lebih mendalam. Modul tersebut mencakup langkah-langkah praktis, mulai dari cara mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley, hingga cara menambahkan referensi secara manual atau otomatis, serta mengorganisasi referensi ke dalam folder yang sesuai.

Modul tersebut juga memuat panduan tentang penggunaan fitur-fitur lanjutan, seperti pengelolaan bibliografi, pembuatan sitasi otomatis dalam berbagai format, serta bagaimana cara menggunakan Mendeley untuk kolaborasi antarpengulis. Melalui modul pelatihan tersebut, peserta diharapkan dapat mempelajari setiap langkah penggunaan aplikasi secara mandiri, sehingga mereka dapat memaksimalkan aplikasi Mendeley dalam menulis karya ilmiah mereka. Pemberian modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam, agar peserta tidak hanya menguasai fungsi dasar aplikasi, tetapi juga dapat memanfaatkan fitur-fitur lanjutan untuk memperlancar dan mempercepat proses penulisan karya ilmiah mereka.



Gambar 2. Pemateri bersama peserta pelatihan Mendeley

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang difokuskan pada pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi Mendeley kepada mahasiswa telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa terhadap pentingnya manajemen referensi dan teknik sitasi yang benar dalam penulisan karya ilmiah. Melalui dua tahapan utama, pengenalan aplikasi dan simulasi penggunaan serta penerapan sitasi, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis mengenai fitur-fitur Mendeley, tetapi juga memahami strategi kutipan yang sesuai dengan kaidah akademik. Pendekatan praktis yang dilakukan, termasuk pemberian contoh kutipan dan sesi praktik langsung, membantu peserta menghindari kesalahan umum dalam pengutipan, sekaligus mendorong penggunaan Mendeley sebagai alat bantu yang efektif dan efisien dalam penyusunan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas akademik peserta dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai standar penulisan ilmiah.

5. SARAN

Guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan referensi dan sitasi, disarankan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dilakukan secara rutin dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa perlu dibekali pemahaman tentang etika penulisan ilmiah dan teknik kutipan yang benar sesuai standar kutipan yang digunakan institusi. Pelatihan ini penting agar mahasiswa terbiasa menggunakan Mendeley secara efektif sejak dini dalam penulisan karya ilmiah mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana pengabdian menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi. Ucapan khusus ditujukan kepada koordinator Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Nusa Cendana, serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Tim pelaksana pengabdian juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan selama pelaksanaan kegiatan ini, dan berharap panduan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Nusa Cendana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Chang, A. (2012). UTAUT and UTAUT 2: A review and agenda for future research. *Journal the WINNERS*, 13(2), 10-114.
- [2]. Costas, R., Zahedi, Z., & Wouters, P. (2015). Do “altmetrics” correlate with citations? Extensive comparison of altmetric indicators with citations from a multidisciplinary perspective. *Journal of the association for information science and technology*, 66(10), 2003-2019.
- [3]. Dacholfany, M. I., Sudyana, I. N., Roza, N., Bakri, A. A., Litamahuputty, J. V., & Al Haddar, G. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3784-3790.
- [4]. Hudriati, A., Rusdiah, R., Patak, A. A., & Basri, M. (2018). Assessing Indonesian University Students' Preferences on Mendeley Reference Manager for Scientific Writing. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 8(5), 2211.
- [5]. Iskandar, I., & Patak, A. A. (2019). The significance of Mendeley usage on the accuracy of citation and references. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(4), 108-114.

- [6]. Isma, A., Ryketeng, M., & Hasdiansa, I. W. (2022). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *MALAQBIQ*, 1(2), 1-9.
- [7]. Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the Accuracy of Bibliographical References Generated for Medical Citation Styles by EndNote, Mendeley, RefWorks and Zotero. *Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 57–66.
- [8]. Pennycook, G., & Rand, D. G. (2019). Lazy but not biased: Susceptibility to partisan fake news is better explained by lack of reasoning than by motivated reasoning. *Cognition*, 188, 39-50.
- [9]. Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24-30.
- [10]. Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Pandawa*, 3(1), 21-33.
- [11]. Zamidi, I., Jamia'aton Soffiah, H., & Muhammad Kasim, B. (2013). Masalah Penulisan Tinjauan Literatur: Satu Kajian ke Atas Pelajar Semester 7 di Sebuah IPG Kampus. In *Seminar Penyelidikan Zon Selatan*.